

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Efektivitas Pemberian PMT Modifikasi dan PMT Biskuit terhadap Peningkatan Status Gizi Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Paguyaman Kabupaten Boalemo*”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan PMT modifikasi dan PMT biskuit seluruh balita berstatus gizi kurang, rata-rata berat badan balita pada kelompok PMT modifikasi 8,438 kg  $\pm$  1,1451 dan pada kelompok PMT biskuit 8,725 kg  $\pm$  1,2303. Sesudah diberikan intervensi, pada kelompok PMT modifikasi balita dengan status gizi kurang sebanyak 1 orang (12,5%) dan yang naik status gizinya menjadi gizi baik sebanyak 7 orang (87,5%), terjadi peningkatan berat badan rata-rata menjadi 9,088 kg  $\pm$  1,1740. Pada kelompok PMT biskuit, balita dengan status gizi kurang sebanyak 3 orang (37,5%) dan yang naik status gizinya menjadi gizi baik sebanyak 5 orang (62,5%), terjadi peningkatan berat badan rata-rata menjadi 9,125 kg  $\pm$  1,1913.
2. PMT Modifikasi dan biskuit efektif terhadap peningkatan status gizi balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Paguyaman Kabupaten Boalemo, dimana pada kelompok PMT biskuit didapatkan t hitung = 19,858 dan  $\rho$  = 0,000 dan pada PMT Biskuit didapatkan t hitung = 14,967 dan  $\rho$  = 0,000.
3. Pemberian PMT modifikasi lebih efektif dibandingkan pemberian PMT biskuit terhadap peningkatan status gizi balita gizi kurang di wilayah kerja

Puskesmas Paguyaman Kabupaten Boalemo dengan nilai  $t$  hitung = 5,916 dan nilai  $p = 0,000$ .

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi profesi**

Kiranya dapat memberikan edukasi dan peningkatan wawasan kepada para orang tua dari balita penderita gizi kurang untuk lebih memperhatikan asupan makanan yang dikonsumsi setiap hari. Sehingga balita mendapatkan asupan gizi yang cukup dalam upaya meningkatkan status gizi anak tersebut.

### **5.2.2 Bagi masyarakat**

Orang tua balita harus memperhatikan dan memberikan asupan makanan yang mengandung gizi tinggi terhadap anak balita. Hal tersebut berkaitan dengan peningkatan status gizi anak dimana dengan memberikan asupan makanan yang mengandung cukup energi, protein serta gizi lainnya akan meningkatkan derajat kesehatan anak tersebut. Dengan memberikan PMT yang diolah dengan bahan makanan yang mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat seperti labu kuning, kentang dan jagung manis.

### **5.2.3 Bagi puskesmas**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan oleh pihak Puskesmas sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka penanggulangan kasus gizi kurang pada anak balita. Pemberian demonstrasi melalui PMT penyuluhan dengan mengolah bahan pangan lokal bergizi tinggi dan mudah didapatkan.

#### 5.2.4 Bagi insitusi pendidikan

Kiranya dapat menambah koleksi kepustakaan terbagusehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa-mahasiswa lainnya sehingga dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai pemberian makanan tambahan sebagai upaya meningkatkan status gizi pada anak.

#### 5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya

Kiranya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan metode intervensi serta metode penelitian lainnya dalam upaya meningkatkan status gizi anak balita. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai upaya peningkatan status gizi pada anak balita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito. 2012. Sistem Kesehatan. PT Gramedia Grafindo Persada. Jakarta
- Al Rahmad et al. 2013. Kajian Stunting Pada Anak Balita Ditinjau Dari Pemberian ASI Eksklusif , MP-ASI, Status Imunisasi Dan Karakteristik Keluarga Di Kota Banda Aceh. Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes Poltekkes Aceh. Volume 6 Nomor 2.
- Ardiana. 2011. Tumbuh Kembang Anak Dan Terapi Bermain Pada Anak. Salemba medika. Jakarta.
- Budirahardjo. 2011. The Golden Age. Kompasiana. Jakarta.
- Carmelita, 2019, 5 Resep MP ASI berbahan Labu Kuning, Enak dan Tidak Membosankan, <https://www.popmama.com/baby/7-12-months/winda-carmelita/resep-mpasi-berbahan-labu-kuning-enak-dan-tidak-membosankan/full>, akses tanggal 7 Januari 2020
- Depkes RI. 2011. Petunjuk Teknis Tatalaksana Anak Gizi Buruk Buku II. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Fitriani R. Dewanti L. P. Kuswari M. Gifari N dan Wahyuni Y. 2020. Hubungan antara Pengetahuan Gizi Seimbang, Citra Tubuh, Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi pada Siswa. Gorontalo Journal Health and Science Community. Vol. 4. No. 1. April 2020.
- Fitriyanti dan Mulyati. 2012. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) terhadap Status Gizi Balita Gizi Buruk di Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2012. Journal of Nutrition College. Volume 1. Nomor 1. Tahun 2012.
- Hanum. 2010. Tumbuh Kembang. Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita. Nuha Medika. Yogyakarta
- Harinda. 2012. Proporsi dan Status Gizi Anak Pra -Sekolah Dengan Kesulitan Makan di Semarang. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang
- Hidayah. 2010. Manfaat dan Kandungan Gizi Labu Kuning (Waluh). <http://www.borneotribune.com/citizen-jurnalism/manfaat-dan-kandungangizi-labu-kuning-waluh.html>. (online). Akses tanggal 1 Juli 2019.
- Indriyani, W.N. 2010. Panduan Praktis Mendidik Anak Cerdas Intelektual dan Emosional. Logung Pustaka. Yogyakarta
- Iskandar. 2017. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Terhadap Status Gizi Balita. Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal. November 2017; 2(2): 120-125

- Juhartini. 2015. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit dan Bahan Makanan Campuran Kelor terhadap BB dan TB pada Balita Gizi Kurang Usia 12-59 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Kalumpang Kota Ternate. *Jurnal Kesehatan* Vol. III No. 1.
- Kemendes RI. 2011. Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi balita Gizi Kurang. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2016. Perbaikan Gizi untuk Generasi Agar Mampu Menangkan Persaingan. (online) <http://www.depkes.go.id/article/5122100005/perbaikan-gizi-untuk-generasi-agar-mampu-menangkan-persaingan.html>. akses tanggal 30 Juni 2019.
- \_\_\_\_\_. 2018. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2018. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2018. Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita-Anak Sekolah-Ibu Hamil. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Khoiri. 2010. Status Gizi Balita di Posyandu Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Medan baru. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan
- Kim. 2015. MPASI Sup Labu Kuning Ikan kakap untuk Bayi. (online). <https://www.solusisehatku.com/mpasi-sup-labu-kuning-ikan-kakap-untuk-bayi>. akses 1 Juli 2019
- Lonika. 2011. Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Status Gizi Balita Di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Skripsi. Universitas Andalas. Medan.
- Lutfiana. 2012. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Buruk Pada Lingkungan Tahan Pangan Dan Gizi Di Puskesmas Kendal. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Marmi. dkk. 2014. Asuhan Kebidanan Patologi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Mariyam. dkk. 2017. Efektivitas Konsumsi Nugget Tempe Kedelai terhadap Kenaikan Berat Badan Balita Gizi Kurang. *Jurnal Kebidanan* Volume 6. Nomor 2. April 2017.
- Muaris. 2011. Sarapan Sehat untuk Anak Balita. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Muslimah. 2019. Peranan Pemberian Cookies Kedelai Mocaf terhadap Peningkatan Berat Badan Balita Gizi Kurang. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung*. Volume 11 Nomor 2.
- Notoatmodjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineke Cipta. Jakarta

- Nursalam. 2009. Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan. Salemba Medika. Jakarta
- Palupi. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Baik Dan Gizi Kurang Pada Balita di Desa Dukuh waluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman
- Par'i. 2014. Penilaian Status Gizi. EGC. Jakarta
- Prabasini dan Ishartani. 2013. . Kajian Sifat Kimia Dan Fisik Tepung Labu Kuning (Cucurbita moschata) Dengan Perlakuan Blanching Dan Perendaman Dalam Natrium Metabisulfit ( $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3$ ). Jurnal Teknosains Pangan. 2 (2) : 93-102.
- Pradana. 2017. Ini Aturan Konsumsi Biskuit Versi Presiden Jokowi untuk Tingkatkan Kualitas Gizi. (online) <https://lifestyle.bisnis.com/read/20170208/106/627032/ini-aturan-konsumsi-biskuit-versi-presiden-jokowi-untuk-tingkatkan-kualitas-gizi#>. akses tanggal 1 Juli 2019.
- Puskesmas Paguyaman. 2018. Laporan Gizi Puskesmas Paguyaman. Puskesmas Paguyaman. Boalemo.
- Retnowati. 2014. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan terhadap Perubahan Berat Badan Balita bawah Garis Merah Kecacingan di Wilayah Puskesmas Klambu Kabupaten Grobogan. Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang April 2015. Vol. 4. No. 1
- Rizky. 2015. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit dan Bolu Tepung Tempe terhadap Peningkatan Berat Badan dan Tinggi Badan pada Balita Gizi Kurang Tahun 2015. Jurnal Ilmiah Kedokteran. Volume 4. Nomer 1. Edisi September 2015.
- Santoso. 2013. Kesehatan & Gizi. Rineke Cipta. Jakarta.
- Sari. 2013. Pengaruh Pemberian Biskuit Tepung Singkong terhadap Status Gizi Balita Gizi Kurang di Kecamatan Terpilih Kabupaten Purworejo Tahun 2013. Artikel Penelitian. Program Studi Gizi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta
- Siswanto. 2010. Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini. Pustaka Rihama. Yogyakarta.
- Sujionohadi & Setiawan. 2016. Ayam Kampung Petelur. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Supartini. 2014. Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak. EGC. Jakarta
- Supriasa. 2012. Penilaian Status Gizi. EGC. Jakarta
- Sutomo & Anggraeni. 2010. Menu sehat alami untuk batita dan balita. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.